

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: penerapan model supervisi pengembangan dapat meningkatkan kemampuan guru matematika menyusun proposal PTK di SMK Negeri 1 Merdeka Kabupaten Karo. Setelah melakukan tindakan melalui model supervisi pengembangan pada siklus I, dapat diketahui bahwa dari 10 orang guru matematika PTK terdapat empat (4) orang guru (40%) yang memiliki nilai sangat kurang, tiga (3) orang guru (30%) yang memiliki nilai kurang, tidak ditemukan guru (0%) yang memiliki nilai cukup, tiga (3) orang guru (30%) yang memiliki nilai baik, dan tidak ditemukan guru (0%) yang memiliki nilai sangat baik. Pada tindakan model supervisi pengembangan siklus II diketahui dari 10 orang guru matematika semua guru (100%) sudah mampu menyusun proposal PTK.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan kemampuan guru matematika menyusun proposal PTK melalui model supervisi pengembangan. Hal ini menjelaskan bahwa interaksi antara supervisor dan guru merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru. Hal ini dapat dimaklumi karena interaksi antara supervisor dan guru dapat membantu guru untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan demikian konsekuensinya apabila interaksi antara supervisor dan guru tidak terjadi maka berakibat pada rendahnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Konsekuensi logis dari upaya peningkatan kemampuan guru menyusun proposal PTK berimplikasi kepada supervisor untuk melaksanakan model supervisi pengembangan. Dengan menggunakan model supervisi pengembangan diharapkan supervisor dapat membantu guru sesuai dengan tingkat konsepsi guru tersebut untuk menyusun proposal PTK. Untuk dapat melaksanakan model supervisi pengembangan maka supervisor dituntut untuk memahami tahapan-tahapan dalam model supervisi pengembangan yaitu: (1) mendianogna tingkat konsepsi guru (2) menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tingkat konsepsi guru (3) membantu perkembangan pertumbuhan konsepsi guru dan kemampuan memecahkan masalah dilakukan dengan memperkenalkan guru informasi baru tentang siswa dan pembelajaran (4) Mengurangi struktur interaksi dengan guru dan meningkatkan tanggung jawab guru dalam mengambil keputusan dilakukan setelah guru menunjukkan kesiapan menerima tanggung jawab mengambil keputusan dengan cara melewati beberapa langkah pendekatan

C. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disampaikan bahwa untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun proposal PTK dapat diterapkan model supervisi pengembangan. Sehubungan dengan itu, supervisor dapat melakukan upaya:

1. memahami tahapan-tahapan dalam model supervisi pengembangan.
2. memperhatikan tingkat konsepsi guru dalam melakukan supervisi sehingga dengan demikian supervisor dapat memilih pendekatan yang paling tepat bagi guru.

3. menerapkan model supervisi pengembangan dalam melaksanakan supervisi karena model supervisi pengembangan fokus pada umpan balik dan praktik, dan praktek model supervisi pengembangan disesuaikan dengan tingkat konsepsi guru.

Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karo sebaiknya memberikan pelatihan kepada pengawas untuk memperluas wawasan tentang penerapan model supervisi pengembangan dan melakukan pengawasan yang ketat serta berkesinambungan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang model supervisi pengembangan dan mengkaji permasalahan yang lebih dalam lagi, terutama mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas.